



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 5790-5799

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan

Lutfi Candra Adelia<sup>1✉</sup>, Harpain<sup>2</sup>

Universitas Bandar Lampung

Email: [lutfi.21011087@student.ubl.ac.id](mailto:lutfi.21011087@student.ubl.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan masih melakukan pembukuan secara sederhana yaitu dengan cara mencatat pendapatan dan pengeluaran menggunakan buku. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei pemilik toko, manajer toko, wakil manajer, kepala divisi, kepala bagian keuangan dan kepala bagian pengadaan serta pegawai sebanyak 24 orang dengan total 30 responden. Penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan, literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan serta praktik manajemen keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan.

Kata Kunci: *Praktik Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, Peningkatan Pendapatan*

### Abstract

Sumber Agung Hardware Store in Way Kanan is still practices simple bookkeeping by simply, which involves recording income and expenses using a book. The research method used is a quantitative approach with surveys of store owners, store managers, assistant managers, division heads, finance department heads, procurement department heads, and 24 employees, totaling 30 respondents. The study shows that financial management practices have an impact on the increase in revenue at the Sumber Agung Hardware Store in Way Kanan, financial literacy influences the increase in revenue at the store, and both financial management practices and financial literacy affect the increase in revenue at the store.

Keywords: *Financial Management Practices, Financial Literacy, Income Increase*

## PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan elemen kunci yang menentukan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan pengelolaan keuangan yang baik, sebuah bisnis dapat beroperasi secara efisien, menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, serta memastikan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat penting untuk melakukan perencanaan yang tepat, pencatatan yang teliti, dan pelaporan yang jelas, agar terhindar dari berbagai masalah keuangan yang mungkin muncul. Secara keseluruhan, praktik manajemen keuangan mencakup semua aspek yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan (Musah, Gakpetor dan Poma, 2018).

Toko Bangunan Sumber Agung adalah salah satu UMKM yang beroperasi di Kabupaten Way Kanan, fokus pada penjualan bahan bangunan seperti semen, pipa, keramik, cat, seng, dan produk lainnya. Usaha ini termasuk dalam kategori usaha mikro sesuai aturan dalam UU No. 20 Tahun 2008, dengan batasan aset maksimal 50 juta rupiah dan omzet maksimal 300 juta rupiah. Toko ini menyediakan layanan penjualan baik melalui sistem pemesanan maupun secara langsung di lokasi. Barang yang dibeli akan diantar oleh karyawan toko ke alamat pelanggan .

Pembayaran dapat dilakukan secara tunai maupun kredit, yang dilengkapi dengan nota pembelian sebagai bukti transaksi. Pemilik usaha menyusun perencanaan keuangan berdasarkan dana yang tersedia untuk membeli bahan bangunan. Namun, pencatatan keuangan hanya mencakup transaksi kredit, sementara transaksi pengeluaran tidak dicatat karena pemilik usaha belum memahami cara menyusun laporan keuangan. Nota pembelian bahan bangunan dari distributor diarsipkan oleh pemilik usaha untuk keperluan dokumentasi.

Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan masih melakukan pembukuan secara sederhana yaitu dengan cara mencatat pendapatan dan pembelian menggunakan buku. Cara tersebut memang sangat praktis apabila jika kita baru memulai usaha tapi Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan sudah berdiri selama 10 tahun menggunakan metode pembukuan ini dapat menyebabkan *human error* seperti salah menginput data ataupun sulit untuk mengevaluasi data sehingga laba tidak optimal.

Tabel 1. Pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan Tahun 2019 - 2022

No	Bulan	Target	Pendapatan			
			2019	2020	2021	2022
1	Januari	Rp. 130.000.000	Rp 140.000.000	Rp 104.000.000	Rp 145.000.000	Rp 135.000.000
2	Februari	Rp. 130.000.000	Rp 130.000.000	Rp 135.000.000	Rp 120.000.000	Rp 105.000.000
3	Maret	Rp. 130.000.000	Rp 125.000.000	Rp 145.000.000	Rp 115.000.000	Rp 104.000.000
4	April	Rp. 130.000.000	Rp 130.000.000	Rp 110.000.000	Rp 135.000.000	Rp 110.000.000
5	Mei	Rp. 130.000.000	Rp 135.000.000	Rp 97.000.000	Rp 110.000.000	Rp 125.000.000
6	Juni	Rp. 130.000.000	Rp 140.000.000	Rp 105.000.000	Rp 95.000.000	Rp 135.000.000
7	Juli	Rp. 130.000.000	Rp 137.000.000	Rp 150.000.000	Rp 105.000.000	Rp 150.000.000
8	Agustus	Rp. 130.000.000	Rp 150.000.000	Rp 140.000.000	Rp 133.000.000	Rp 125.000.000
9	September	Rp. 130.000.000	Rp 135.000.000	Rp 125.000.000	Rp 127.000.000	Rp 135.000.000
10	Oktober	Rp. 130.000.000	Rp 132.000.000	Rp 105.000.000	Rp 137.000.000	Rp 145.000.000
11	November	Rp. 130.000.000	Rp 128.000.000	Rp 110.000.000	Rp 98.000.000	Rp 110.000.000
12	Desember	Rp. 130.000.000	Rp 120.000.000	Rp 127.000.000	Rp 105.000.000	Rp 145.000.000
<b>Total</b>			<b>Rp 1.602.000.000</b>	<b>Rp 1.453.000.000</b>	<b>Rp 1.425.000.000</b>	<b>Rp 1.524.000.000</b>

Sumber : Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan Tahun 2019 - 2022

Berdasarkan data di atas, hasil pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan Tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pendapatan yang signifikan terjadi pada bulan Agustus tahun 2019, Juli tahun 2020 dan 2022 sebesar Rp. 150.000.000 dan penurunan pendapatan yang signifikan terjadi pada bulan Juni 2021 yaitu sebesar Rp. 95.000.000. Dari data di atas pendapatan hanya beberapa yang mencapai target yang ditetapkan oleh Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan dan faktor demografi memiliki dampak positif terhadap keputusan investasi individu (Senda, 2018). Sementara itu Putri dan Rahyuda meneliti pengaruh literasi keuangan dan jenis kelamin, yang juga menunjukkan pengaruh positif terhadap perilaku investasi, meskipun hasil uji variabel pendapatan menunjukkan hubungan yang berlawanan dan tidak signifikan (Putri & Rahyuda, 2017). Penelitian yang sama mengindikasikan bahwa koefisien regresi untuk literasi keuangan dan faktor sosiodemografi menunjukkan signifikansi positif, sedangkan variabel pendapatan menunjukkan signifikansi negatif. Di sisi lain, penelitian oleh Fitriarianti menegaskan bahwa pendapatan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi (Fitriarianti, 2018).

Dalam kajian yang dilakukan oleh Putri & Hamidi, ditemukan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan, dan aspek demografi berkontribusi positif terhadap pengambilan keputusan investasi (Putri & Hamidi, 2019). Riset Wardani & Lutfi juga menunjukkan bahwa semua variabel yang diteliti, termasuk literasi keuangan, kekecewaan yang dialami, toleransi risiko, dan dorongan, memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi (Wardani & Lutfi, 2016). Selain itu, Dewi & Purbawangsa menemukan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memberikan pengaruh signifikan, sementara

variabel masa kerja tidak menunjukkan pengaruh yang berarti (Dewi & Purbawangsa, 2018)

## METODE PENELITIAN

Riset mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui penerapan metode survei guna melakukan pengukuran yang mendalam mengenai praktik manajemen keuangan dan literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan pada usaha Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan. Populasi dan sampel yang digunakan adalah pemilik toko, manajer toko, wakil manajer, kepala divisi, kepala bagian keuangan dan kepala bagian pengadaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode total populasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif serta regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Validitas

Uji Validitas dilaksanakan supaya menjamin bahwa kuesioner yang diterapkan mampu mengukur variabel penelitian dengan tepat dan akurat. Analisis faktor digunakan untuk menilai kontribusi setiap item terhadap konstruk yang diukur sehingga hanya item valid yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Hasil uji validitas pada variabel praktik manajemen keuangan (X1) diperoleh nilai paling rendah sebesar 0,522 dan nilai tertinggi 0,781. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner tentang variabel praktik manajemen keuangan (X1) mempunyai validitas yang baik dan nilai faktor berada di atas ambang batas yang ditentukan. Hasil uji validitas pada variabel literasi keuangan (X2) diperoleh nilai paling rendah sebesar 0,749 dan nilai tertinggi 0,895. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner tentang variabel literasi keuangan (X2) mempunyai validitas yang baik dan nilai faktor berada di atas ambang batas yang ditentukan. Hasil uji validitas pada variabel peningkatan pendapatan (Y) diperoleh nilai paling rendah sebesar 0,646 dan nilai tertinggi 0,827. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner tentang variabel peningkatan pendapatan (Y) mempunyai validitas yang baik dan nilai faktor berada di atas ambang batas yang ditentukan.

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebagai indikator utama untuk menilai tingkat keandalan kuesioner:

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien <i>Alpha Chronbach</i>	Koefisien r	Simpulan
Praktik manajemen keuangan	0,747	0,6000-0,8000	Reliabel
Literasi keuangan	0,918	0,8000-0,1000	Reliabel
Peningkatan pendapatan	0,876	0,8000-0,1000	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS 22, 2024

Analisis reliabilitas yang tercantum dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha untuk praktik manajemen keuangan (X1) mencapai 0,747, yang mengindikasikan tingkat keandalan yang tinggi. Sementara itu, variabel literasi keuangan (X2) mencatat angka yang mengesankan sebesar 0,918, menandakan tingkat keandalan yang sangat tinggi. Tak kalah penting, variabel peningkatan pendapatan (Y) juga menunjukkan performa yang luar biasa dengan nilai 0,878, yang berarti tingkat keandalannya sangat tinggi

c. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.861	4.337		4.121	.013
Praktik_manajemen_keuangan	.455	.186	.411	2.443	.021
Literasi_keuangan	.649	.210	.518	3.083	.005

a. Dependent Variable: Peningkatan\_pendapatan

Sumber: Data Diolah SPSS 22, 2024

Dapat disusun persamaan sebagai berikut:  $Y = 4,861 + 0,455 X1 + 0,649 X2 + e$ . Persamaan ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen keuangan dan literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung di Way Kanan.

1. Pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung akan mencapai angka 4,861 ketika variabel praktik manajemen keuangan dan literasi keuangan berada pada nilai konstan.
2. Untuk setiap peningkatan satu satuan pada variabel praktik manajemen keuangan, pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung akan mengalami kenaikan sebesar 0,455 satuan.
3. Setiap kali terdapat peningkatan satu satuan pada variabel literasi keuangan, pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung akan bertambah sebesar 0,649 satuan.

d. Uji t (Parsial)

**Tabel 4. Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.861	4.337		4.121	.013
Praktik_manajemen_keuangan	.455	.186	.411	2.443	.021
Literasi_keuangan	.649	.210	.518	3.083	.005

a. Dependent Variable: Peningkatan\_pendapatan  
 Sumber: Data Diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan analisis yang mendalam dan pengolahan data yang cermat, diperoleh temuan yang signifikan. Pertama, nilai thitung untuk variabel praktik manajemen keuangan tercatat sebesar 2,443, yang menunjukkan bahwa thitung ini jauh melampaui ttabel yang hanya 1,700. Hal ini menegaskan adanya pengaruh positif dari praktik manajemen keuangan terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung di Way Kanan. Selanjutnya, untuk variabel literasi keuangan, thitung yang diperoleh adalah 3,083, juga jauh di atas ttabel yang sama, yaitu 1,700. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan.

e. Uji F (Simultan)

**Tabel 5. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	805.487	2	402.744	55.486	.000 <sup>b</sup>
	Residual	195.979	27	7.258		
	Total	1001.467	29			

a. Dependent Variable: Peningkatan\_pendapatan  
 b. Predictors: (Constant), Literasi\_keuangan, Praktik\_manajemen\_keuangan  
 Sumber: Data Diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil uji F di atas, diperoleh Fhitung = 55,486 > Ftabel = 3,3158 yang berarti bahwa ada pengaruh praktik manajemen keuangan dan literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan.

f. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 <sup>a</sup>	.804	.790	2.69416

a. Predictors: (Constant), Literasi\_keuangan, Praktik\_manajemen\_keuangan  
 Sumber: Data Diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 15 diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> = 0,790 x 100% = 79,0% yang artinya besarnya pengaruh praktik manajemen keuangan dan literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan adalah

sebesar 79,0% sedangkan selebihnya sebesar 21,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh hasil uji F dengan nilai Fhitung sebesar 55,486, yang jauh melampaui Ftabel yang hanya 3,1504. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari praktik manajemen keuangan dan literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung di Way Kanan. Selain itu, nilai R<sup>2</sup> yang tercatat sebesar 0,790, atau setara dengan 79,0%, mengindikasikan bahwa kontribusi praktik manajemen keuangan dan literasi keuangan terhadap peningkatan pendapatan tersebut cukup besar, sementara 21,0% sebagian besar dipengaruhi oleh elemen-elemen lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Manajemen keuangan merupakan suatu bidang yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan untuk mencapai tujuan kesejahteraan finansial. Ini berarti bahwa manajemen keuangan melibatkan upaya individu dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimiliki secara efisien, sebagai bagian dari pengelolaan keuangan sehari-hari (Wicaksono dan Nuryana, 2020). Ketidakstabilan dalam perilaku manajemen keuangan dapat memicu tindakan pengelolaan keuangan yang kurang bertanggung jawab, seperti kurangnya aktivitas menabung, berinvestasi, merencanakan dana darurat, dan penganggaran untuk masa depan, dapat berdampak negatif. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi pengelolaan manajemen keuangan (Diskhamarzeweny dan Dewi, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan pendapatan UMKM yang menjadi binaan KSU Misykat DPU DT di kawasan Bandung Raya (Rumbianingrum dan Wijayangka, 2018). Selain itu, penelitian Sugiharti dan Maula juga menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap berbagai indikator, termasuk pengetahuan dasar keuangan pribadi, literasi mengenai simpanan dan kredit, literasi investasi, serta literasi asuransi, yang secara keseluruhan menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong peningkatan pendapatan UMKM (Sugiharti dan Maula, 2019).

Pengelolaan keuangan, yang merupakan praktik manajemen keuangan, diakui sebagai elemen krusial dalam pengembangan usaha, karena pengelolaan yang efektif

menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu usaha (Sumaliyana, 2020). Dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang efektif, penggunaan dana dapat dilakukan secara efisien dan sesuai tujuan, dengan penekanan pada variabel modal kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal kerja memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha, sedangkan pengelolaan keuangan juga berperan secara positif dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan usaha

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan (1) Praktik manajemen keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan. (2) Literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan. (3) Praktik manajemen keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan.

Peneliti memberikan saran untuk Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan sebaiknya melakukan evaluasi mendalam terhadap sistem kerja yang diterapkan, khususnya dalam hal manajemen keuangan dan literasi keuangan yang saat ini belum mencapai tingkat optimal. Toko Bangunan Sumber Agung Way Kanan diharapkan untuk kiranya dapat mempekerjakan kepala bagian keuangan dan kepala bagian pengadaan yang berkompeten, sehingga manajemen keuangan, literasi keuangan dan peningkatan pendapatan akan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi & Purbawangsa. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.7, 1867-1894.
- Diskhamarzeweny dan Dewi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Univesitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi AlKhitmah* 4 (1), 35-49.
- Dunan, Habiburrahman dan Angestu. (2020). Analisis Strategi Bisnis Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Pada Love Shop Boutique Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Bandar Lampung* Vol. 11, Issue 1, 23.

- Fahmi. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Fitriarianti. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Economia*, 56-57.
- Greuning et al. (2013). *International financial reporting standards : sebuah panduan praktis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jariwala. (2013). To Study the Level of Financial Literacy and its Impact on Investment Decision- an in-Depth Analysis of Investors in Gujarat State. *Management Ganpat University Gujarat India*, 55-56.
- Kartikahadi, H et al. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lusardi dan Tufano . (2015). Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness. *Journal of Pension Economics and Finance* 14 (04), 332-368.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Musah, Gakpetor dan Pomaa. (2018). Financial management practices, firm growth and profitability of small and medium scale enterprises (SMEs). *Information Management and Business Review*, 10 (3), 25–37.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Putri & Hamidi. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 4 (1), 398-412.
- Putri & Rahyuda. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (9), 3407–3434.
- Rumbianingrum dab Wijayangka. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana) Vol. 2 No. 3*, 154.
- Sabri. (2011). Pathways To Financial Success: Determinants of Financial Literacy and Financial Well-Being Among Young Adults. *Graduate Theses and Dissertations. Iowa State University*, 69-70.
- Senda. (2018). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demograf Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Sanata Dharma Yogyakarta*, 26-27.

- Sodikin dan Riyono. (2018). *Akuntansi Pengantar I Edisi ke 9*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiharti dan Maula. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Jurnal of Accounting and Finance*, 19.
- Sumaliyana. (2020). Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Srikandi di Samarinda). *Borneo Student Research (BSR) 2 (1)*, 560-567.
- Wardani & Lutfi. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214.
- Wicaksono dan Nuryana. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 2 (1), 18-23.